

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Di tiga

SMP Negeri, yaitu :

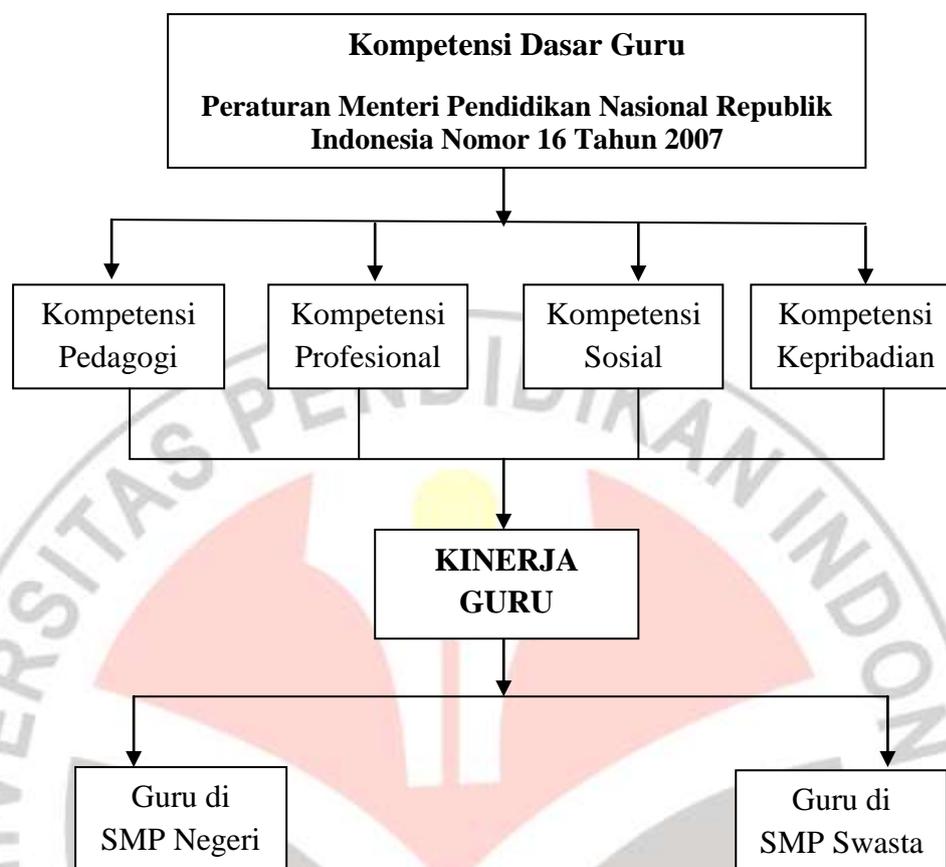
1. SMP Negeri 12 Kota Bandung yang beralamatkan di Jalan Dr.Setiabudhi No. 195. Telp.(022)2013947
2. SMP Negeri 15 Kota Bandung yang beralamatkan di Jalan Dr.Setiabudhi NO.89 Kel. Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Telp. (022) 2034914
3. SMP Negeri 29 Bandung beralamatkan di Jalan Geger Arum No. 11A Bandung Telp. 022 2012579

SMP Swasta, yaitu :

1. SMP Pasundan 12 Bandung beralamatkan di Jalan. Sarirasa No. 130/04 Sarijadi Kecamatan Sukasari
2. SMP Bina Dharma 3-1 Bandung terletak di Jl. Gegerkalong Hilir no 18 kel. Gegerkalong kec. Sukasari Kota Bandung.
3. SMP Al-Inayyah terletak di Jln. Cijerokaso No. 63 kel. Sarijadi Kec. Sukasari Bandung 40151 - (022) 2004104

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu kinerja guru pendidikan jasmani dan enam sampel yang terbagi atas dua populasi yaitu guru SMP Negeri dan Guru SMP Swasta Kecamatan Sukasari. Jadi sampel yang pertama yaitu tiga guru SMP Negeri dan sampel yang kedua ialah tiga guru SMP Swasta. Dapat dilihat pada Bagan 3.1 berikut :



Bagan 3.1 Desain Penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk menentukan sumber data, terlebih dahulu harus menentukan populasi dan sampel yang merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Nawawi (1985:141) dalam Riduwan (2011:54) menjelaskan bahwa, “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap.”

Populasi dalam penelitian ini adalah Para Guru Penjas SMP Negeri dan SMP Swasta di Kecamatan Sukasari Kota Bandung berjumlah 20

orang. Diantaranya yaitu SMP Negeri 12 Bandung, SMP Negeri 15 Bandung, SMP Negeri 29 Bandung, SMP Pasundan 12 Bandung, SMP Dharma Bakti, dan SMP Al-Innayah.

2. Sampel Penelitian

Dalam suatu penelitian, mutu tidak hanya ditentukan dari besarnya sampel, seperti halnya yang dikemukakan oleh Nasution (1991:135) dalam Riduwan (2011:57) bahwa, “mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya, serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah para guru penjas SMP Negeri dan SMP Swasta di Kecamatan Sukasari Kota Bandung sejumlah 20 orang dari 20 Sekolah. Namun, karena dalam penelitian ini ingin mengetahui perbandingan antara kinerja guru penjas di SMP Negeri dan SMP Swasta, sedangkan jumlah sekolah Negeri hanya ada 3 sekolah, maka untuk mendapatkan perbandingan yang seimbang ditentukan tiga sekolah swasta dari 17 sekolah dengan menggunakan *random sampling*. Maka, guru penjas yang dijadikan sampel diperoleh dari enam sekolah yaitu yang mengajar di tiga sekolah Negeri dan tiga sekolah swasta.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 orang guru pendidikan jasmani yang terdiri dari tiga guru di SMP Negeri meliputi SMP Negeri 12 Bandung, SMP Negeri 15 Bandung, SMP Negeri 29 Bandung dan tiga guru SMP Swasta meliputi SMP Pasundan 12 Bandung, SMP Dharma Bakti, dan SMP Al-Innayah.

D. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan ialah metode deskriptif. Dasar dari pemilihan metode ini karena berdasarkan atas pertimbangan dari tujuan penelitian itu sendiri, yaitu untuk mendapatkan gambaran mengenai perbedaan kinerja guru pendidikan jasmani di SMP

Negeri dan kinerja guru pendidikan jasmani SMP Swasta di Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

Dijelaskan oleh Arikunto (2002:309) dalam Taupiqurohman (2012) bahwa, “Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam suatu situasi”. Pernyataan tersebut serupa dengan yang dikemukakan oleh Sumanto (1995:75) yang menjelaskan bahwa :

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang ada, bisa mengenai kondisi dan hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.

Sedangkan komparatif dijelaskan Sugiyono (2009:36) dalam Sulaeman (2011:66) menyatakan bahwa : “komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda”.

Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif komparatif, yaitu dengan membandingkan antara kinerja guru pendidikan jasmani di SMP Negeri dan SMP Swasta karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil yang hendak diteliti yaitu “ apakah terdapat perbedaan antara kinerja guru pendidikan jasmani di SMP Negeri dan SMP Swasta di Kecamatan Sukasari Kota Bandung.”

E. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian dilakukan beberapa tahap dalam pelaksanaannya, seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2009:127) yaitu : 1) Tahap Pra-Lapangan; 2) Tahap Pekerjaan Lapangan ; 3) Tahap Analisis Data.

Penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang baik, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan, yang meliputi informasi dengan cara :
 - a. Mempersiapkan rancangan desain proposal penelitian dengan studi pustaka dan informasi dari berbagai pihak
 - b. Orientasi lapangan, yaitu menghubungi instansi dinas pendidikan Kecamatan Sukasari untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian serta meminta data mengenai jumlah dan lokasi SMP yang ada di Kecamatan Sukasari serta memperoleh izin penelitian
 - c. Melakukan pengamatan dan wawancara untuk memperoleh data banyaknya responden yang akan dijadikan sampel penelitian dengan melihat jumlah dan karakteristik guru pendidikan jasmani.
 - d. Mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan, berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.
2. Menentukan sampel
Sampel penelitian ini diambil dari guru pendidikan jasmani SMP yang ada di wilayah kerja Kecamatan Sukasari.
3. Menentukan instrument penelitian
 - a. Menentukan kisi-kisi instrumen penelitian
 - b. Menentukan butir-butir item
4. Melaksanakan pengumpulan data dan menyebarkan format penilaian kinerja sebagai instrument penelitian kepada pihak sekolah yang berfungsi sebagai supervisi
5. Menganalisa data dengan menggunakan teknik analisis data yang tepat
6. Mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian sebagai sebuah karya ilmiah.

F. Instrumen Penelitian

Berkeaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru, *Georgia Departemen of Education* telah mengembangkan *teacher performance assessment instrument* yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian kemampuan guru, meliputi: (1) rencana pembelajaran (*teaching plans and materials*) atau disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (2) prosedur pembelajaran (*classroom procedure*), dan (3) hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*).

Ketiga butir penilaian kinerja guru di atas lebih dirincikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan ialah dengan lembar format penilaian kinerja dan pengamatan secara langsung oleh peneliti. Lembar format penilaian menggunakan format penilaian yang dikeluarkan oleh Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010, yang terdiri dari 14 kompetensi (telah ditetapkan oleh BSNP), diantaranya ialah Pedagogi dengan tujuh kompetensi, Kepribadian dengan tiga kompetensi, Sosial dengan dua kompetensi, dan Profesional dengan dua kompetensi. 14 kompetensi yang menjadi butir penilaian kinerja dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1

14 Sub Kompetensi dari Empat Kompetensi Dasar

NO	KOMPETENSI DASAR	SUB KOMPETENSI
1	Kompetensi Pedagogi	1. Mengetahui karakteristik anak didik 2. Mengetahui teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik 3. Pengembangan kurikulum

		<ul style="list-style-type: none"> 4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik 5. Memahami dan mengembangkan potensi 6. Komunikasi dengan peserta didik 7. Penilaian dan evaluasi
2	Kompetensi Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> 8. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia 9. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan 10. Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru
3	Kompetensi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> 11. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif 12. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat
4	Kompetensi Profesioanal	<ul style="list-style-type: none"> 13. Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu 14. Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif

Dari 14 kompetensi yang dijadikan sebagai butir penilaian tersebut, kemudian disusun dalam sebuah lembar penilaian yang ditetapkan dalam PERMENDIKNAS Nomor 35 Tahun 2010. Adapun format lembar penilaian dapat dilihat pada Lampiran 1.

Penilaian atau pengisian nilai pada format penilaian kinerja tersebut, di isi oleh Guru Pendidikan Jasmani Senior yang tidak mengajar sebagai pengamat kedua selain dari pengamat utama yaitu peneliti. Pemilihan guru senior di setiap sekolah sebagai pengamat dan mengisi format penilaian ialah atas dasar pengalaman mengajar dan pengenalan lebih dalam terhadap sampel, dalam hal ini adalah guru pendidikan jasmani yang diteliti di enam sekolah yang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Jumlah pengamat sesuai dengan jumlah sampel dan

sekolah yaitu tiga pengamat dari tiga SMP Negeri dan tiga pengamat dari tiga SMP Swasta di kecamatan Sukasari. Adapun skala penilaian atau rentangnya ialah dari skor 1 sampai skor 4 dengan kriteria seperti yang tertera pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Indikator Kinerja

NO	KRITERIA	NILAI
1	Nilai maksimum untuk kompetensi kinerja guru Guru menunjukkan semua indikator kinerja yang positif	4
2	Guru menunjukkan hampir semua indikator kinerja positif dan tidak ada indikator negatif yang potensial dapat merugikan siswa	3
3	Guru mempunyai kompetensi, namun belum digunakan secara sistematis dan efektif, lebih banyak indikator negatif dan potensial merugikan siswa	2
4	Nilai Kinerja untuk Kompetensi Kinerja, guru menunjukkan semua indikator kinerja negatif	1

Indikator yang digunakan untuk menentukan nilai pada lembar penilaian kinerja disusun dalam bentuk kisi-kisi untuk mempermudah penentuan nilai, seperti tercantum pada Tabel 3.3 berikut :

Tabel. 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kinerja Guru

Sumber : Depdiknas-Penilaian Kinerja.pdf

NO	SKOR	INDIKATOR
1	4	<ul style="list-style-type: none"> - Kinerja di atas standar - Kinerja yang sangat baik, menunjukkan konsistensi terhadap semua indikator kinerja positif, tidak menunjukkan indikator kinerja negatif - Guru dapat mengembangkan kompetensinya dan melaksanakan tanggung jawabnya melebihi yang diminta - Kinerja guru memberikan contoh yang baik dalam melaksanakan kompetensinya untuk melaksanakan pembelajaran

		<ul style="list-style-type: none"> - Guru dapat diberikan tugas untuk membimbing guru lain
2	3	<ul style="list-style-type: none"> - Kinerja di atas standar - Kinerja hampir semua menunjukkan indikator positif, namun ada beberapa indikator negatif tetapi tidak merugikan pengalaman belajar siswa - Guru dan memelihara dan memanfaatkan kompetensinya dengan baik. - Guru dapat melaksanakan semua tanggungjawabnya dengan baik. - Namun selama pengamatan dan pemantauan, penilai masih belum melihat pemanfaatan semua indikator positif tersebut. - Kinerja guru sebenarnya sudah bagus, tetapi masih terdapat peluang bahwa guru dapat melakukannya dengan lebih baik lagi. - Guru dapat diberikan tugas untuk membimbing guru lain dalam bidang terkait.
3	2	<ul style="list-style-type: none"> - Kinerja dibawah standar - Kinerja guru menunjukkan adanya indikator kinerja positif, namun lebih banyak indikator kinerja negatif yang dapat merugikan pengalaman belajar siswa. - Guru sebenarnya telah memanfaatkan kompetensinya, namun belum cukup efektif, belum lengkap, belum sistematis, dan seringkali tidak tepat dalam kaitannya dengan struktur dan tujuan pembelajaran. - Guru sering gagal melaksanakan tugasnya dan memerlukan supervise untuk mengarahkan penggunaan kompetensinya secara tepat - Kinerja guru masih dapat ditingkatkan pada satu atau dua bidang terkait - Kinerja guru masih memerlukan integrasi secara konsisten sesuai aktivitas pembelajaran - Kompetensi guru bukan merupakan hal yang dilakukan sehari-hari
4	1	<ul style="list-style-type: none"> - Kinerja yang tidak diterima - Kinerja guru menunjukkan hampir semua indikator kinerja negatif - Guru hampir selalu gagal dalam melaksanakan tugasnya dan sangat membahayakan proses belajar siswa - Kemungkinan terlihat satu atau dua indikator positif, tetapi ketika kompetensi tersebut digunakan, justru menimbulkan masalah pada peserta didik. - Guru menyajikan isi pelajaran secara tidak jelas, kuno, dan tidak jelas. Akhirnya siswa menjadi bingung, menjadi tidak tertarik, dan / atau bahkan menjadi salah paham tentang topik yang sedang dipelajari. - Secara keseluruhan, siswa tidak mendapat keuntungan dari aktivitas belajar yang dilakukan - Guru memerlukan supervise secara frekuentif untuk meningkatkan kompetensinya terkait dengan tanggungjawab yang dibebankan kepadanya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi peranserta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Berkaitan dengan observasi, Sutrisno (1986) dalam Sugiyono (2012:203) mengemukakan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.”

Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi secara langsung menggunakan lembar observasi sebagai instrument penelitian yaitu Format Penilaian Kinerja dari Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 seperti pada Tabel 3.2 Dan untuk melengkapi data, digunakan dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (1980:286) yang menyatakan bahwa :

Analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan cara mengobservasi penampilan guru saat pembelajaran mulai dari perencanaan pembelajaran sampai pembelajaran ditutup dengan berpegangan kepada butir-butir yang menjadi indikator penilaian kinerja guru yang tercantum dalam format lembar observasi. (Lampiran 1)

Untuk mendapatkan hasil dari penilaian yang dilakukan, penulis memunculkan makna dari setiap data yang diperoleh dari format penilaian dengan kriteria nilai yang telah ditentukan yaitu nilai 1 sampai 4 seperti yang tertera pada Tabel 3.3, setelah itu hasil dari perhitungan nilai rata-rata yang didapat dari format penilaian kinerja dengan kriteria nilai sesuai dengan yang tercantum dalam Permediknas No.35 tahun 2010, dan penulis menentukan presentase ketercapaian kinerja guru berdasarkan hasil dari pengolahan data yang dihasilkan dengan menggunakan penghitungan yang tercantum dalam Permendiknas tersebut, kemudian hasil yang diperoleh di deskripsikan hasilnya dalam sebuah uraian dari berbagai sudut pandang.

Penulis sebagai observer pertama berfungsi pula sebagai pengamat penelitian untuk menguatkan hasil dari penilaian yang dilakukan oleh observer kedua yaitu guru penjas senior di masing-masing sekolah. Jadi, data yang dihasilkan bukan hanya berupa symbol semata melainkan disertai deskripsi hasil pengamatan sehingga hasil pengolahan data memiliki makna atau dapat menunjukkan gambaran mengenai Kinerja guru pendidikan jasmani di SMP Negeri dan Kinerja guru pendidikan jasmani di SMP Swasta di Kecamatan Sukasari sebagaimana yang telah dipaparkan didalam tujuan penelitian.